



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERAN HOME INDUSTRI SABUN JELLY “LS”
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA TAMBI LOR KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

MAHBUB KHOLIS

1410220055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015 M / 1436 H



ABSTRAK

MAHBUB KHOLIS, 1410220055: Peran Home Industri Sabun Jelly “LS” Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tambi Lor Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

Sektor industri memiliki peran yang penting dalam pembangunan, yaitu melalui pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, peran home industri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat ditinjau dari berbagai aspek, salah satunya memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi sehingga mereka mempunyai daya atau kekuatan dalam perekonomiannya. Sebagian besar usaha mikro kecil menengah terdapat di pedesaan, kelompok usaha tersebut sangat diharapkan sebagai penggerak utama dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pedesaan. Sebagaimana home industri sabun jelly ‘LS’ yang berada di pedesaan diharapkan mampu sebagai penggerak dalam pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tambi Lor.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran home industri sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan bagaimana analisa SWOT home industri sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tambi Lor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran home industri sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta mengetahui analisa SWOT home industri sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang memerlukan data berupa kata-kata tertulis, data lisan, perilaku yang dapat diamati dan empirik *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan pada home industri sabun jelly ‘LS’ dan analisis terhadap buku-buku bacaan (studi pustaka) yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Teknik pengumpulan informan dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball sampling* melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, validitas data dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu kemudian teknik analisis data dengan *reduction* dan *display*.

Peran sabun jelly “LS” desa Tambi Lor dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya membuka lapangan kerja baru, sebagai peluang usaha baru, memberi penghasilan tambahan bagi masyarakat, dan berperan dalam mengurangi tingkat kriminalitas. Analisis SWOT pada sabun jelly “LS” ini tentang kekuatan (*strength*) yaitu harga yang bersaing dan ekonomis, manajemen kekeluargaan, sudah menjadi barang kebutuhan sehari-hari, dan busa yang melimpah walaupun di air asin. Kelemahan (*weaknesses*) yaitu kurangnya pemasaran dan promosi, kemasan tidak tahan lama, tidak ada pelatihan dan pengembangan untuk pemilik atau karyawan, tidak ada inovasi dalam pengembangan produk. Peluang-peluang (*opportunities*) yaitu pemasaran yang lebih luas, inovasi pengembangan produk, pengembangan usaha, menambah jumlah pelanggan untuk menjadi pelanggan yang loyal, membuat branch image agar lebih dikenal. Dan ancaman-ancaman (*threats*) yaitu munculnya pesaing baru dengan produk yang sama, hilangnya pembeli karena produk pesaing, harga produk kompetitor lebih murah, terjadi kemacetan pembayaran baik dari distributor maupun pelanggan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRACT

MAHBUB KHOLIS, 1410220055: The Role of Home Industry Soap Jelly "LS" In the Village Community Economic Empowerment Tambi Sliyeg Lor sub-district of Indramayu district.

The industrial sector has an important role in development, namely through community empowerment in the economic field, the role of home industry in economic empowerment can be viewed from various aspects, one of which empower the community in the economic field so that they have the power or the strength of its economy. Most are small and medium micro enterprises in rural areas, the business group is expected as a prime mover in the development and growth of the rural economy. As home industry soap jelly 'LS' in the countryside are expected to as the driving force in the development and economic empowerment of rural communities Tambi Lor.

As for the formulation of the problem in this research is how the role of the home industry soap jelly "LS" in the economic empowerment and how a SWOT analysis of home industry soap jelly "LS" in the economic empowerment of rural communities Tambi Lor. The aim of this study was to determine the role of home industry soap jelly "LS" in economic empowerment, as well as a SWOT analysis of home industry know soap jelly "LS" in economic empowerment.

This research is qualitative descriptive analysis method that requires data in the form of written words, the data verbally, observable behavior and empirical field research (field research) performed on the home industry soap jelly 'LS' and analysis of textbooks (literature) relating to the issues raised. Collection techniques informants in this study is based on purposive sampling and snowball sampling through interview, observation and documentation, the validity of the data with the triangulation of sources, techniques, and later data analysis techniques with reduction and display.

Role soap jelly "LS" Tambi Lor village in the economic empowerment of them to create new jobs, as new business opportunities, provide additional income for the community, and was instrumental in reducing the crime rate. SWOT analysis on the soap jelly "LS" is about the power (strength) is price competitive and economical, family management, has become a daily necessity goods, and sponges are abundant although in saltwater. Weaknesses (weaknesses), namely the lack of marketing and promotion, packaging perishable, no training and development to the owner or employee, there is no innovation in product development. Opportunities (opportunities) that is broader marketing, innovative product development, business development, increase the number of customers to become loyal customers, create a branch image to make it more known. And threats (threats) the emergence of new competitors with the same product, the loss of buyers due to a competitor's product, the price of competitors' products is cheaper, there is congestion payments from both distributors and customers.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ملخص

محبوب خالص، ١٤١٠٢٢٠٠٥٥ : دور الصناعة الرئيسية الصابون جيلي "LS" في منطقة جنوب قرية الجماعة التمكين الاقتصادي تامبي ساليغ لور منطقة اندرامايو.

القطاع الصناعي دورا هاما في عملية التنمية، ولا سيما من خلال تمكين المجتمع المحلي في المجال الاقتصادي، ويمكن الاطلاع على دور الصناعة المنزلية في التمكين الاقتصادي من جوانب مختلفة، واحدة منها تمكين المجتمع في المجال الاقتصادي بحيث يكون لديهم قوة أو قوة اقتصادها. معظمها شركات الصغيرة والمتوسطة الصغيرة في المناطق الريفية، من المتوقع أن مجموعة من رجال الاعمال باعتبارها المحرك الأساسي في تطور ونمو الاقتصاد الريفي. حيث من المتوقع صناعة الصابون المنزل هلام "LS" في الريف على أنها القوة الدافعة في التنمية والتمكين الاقتصادي للمجتمعات الريفية تامبي لور. أما بالنسبة لصياغة المشكلة في هذا البحث هو كيف يمكن للدور "LS" صناعة المنزل الصابون جيلي في التمكين الاقتصادي وكيفية تحليل SWOT لصناعة الوطن هلام الصابون "LS" في التمكين الاقتصادي للمجتمعات الريفية تامبي لور. وكان الهدف من هذه الدراسة هو تحديد دور صناعة الصابون المنزل هلام "LS" في التمكين الاقتصادي، فضلا عن تحليل SWOT الصناعة المنزلية تعرف الصابون جيلي "LS" في التمكين الاقتصادي. هذا البحث النوعي أسلوب التحليل الوصفي الذي يتطلب البيانات في شكل كلمات مكتوبة، والبيانات لفظيا، السلوك يمكن ملاحظتها والبحوث الميدانية التجريبية (بحث ميداني) يقوم على صناعة الصابون المنزل هلام "LS" وتحليل الكتب المدرسية (الأدب) تتعلق بالقضايا المطروحة. ويستند تقنيات جمع المخبرين في هذه الدراسة على عينات هادفة وأخذ العينات كرة الثلج من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق، وصحة البيانات مع تثليث المصادر والتقنيات وأساليب تحليل البيانات في وقت لاحق مع تخفيض والعرض.

دور هلام الصابون "LS" قرية تامبي لور في التمكين الاقتصادي منها لخلق فرص عمل جديدة، وفرص عمل جديدة، وتوفير دخل إضافي للمجتمع، وكان له دور في خفض معدل الجريمة. تحليل SWOT على هلام الصابون "LS" عن السلطة (القوة) هو سعر تنافسي والاقتصادي، إدارة الأسرة، وأصبحت السلع ضرورة يومية، والإسفنجة وفيرة وإن كان في المياه المالحة. نقاط الضعف (الضعف)، وهي عدم وجود التسويق والترويج والتعبئة والتغليف القابلة للتلف، أي تدريب والتنمية إلى المالك أو الموظف، وليس هناك الابتكار في مجال تطوير المنتجات. الفرص (فرص) الذي هو التسويق على نطاق أوسع، وتطوير المنتجات المبتكرة، وتطوير الأعمال، وزيادة عدد العملاء ليصبح ولاء العملاء، وخلق صورة فرع لجعله أكثر المعروفة. والتهديدات (تهديدات) ظهور منافسين جدد مع نفس المنتج، وفقدان المشترين بسبب منافس للمنتج، وأسعار منتجات المنافسين هو أرخص، وهناك دفعات الازدحام من كل من الموزعين والعملاء.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PERAN HOME INDUSTRI SABUN JELLY ‘LS’ DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TAMBI LOR KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU**” oleh **MAHBUB KHOLIS** NIM: 1410220055, telah diajukan pada Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 26 Agustus 2015.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015


Sidang Munaqasyah

Ketua
Merangkap Anggota,



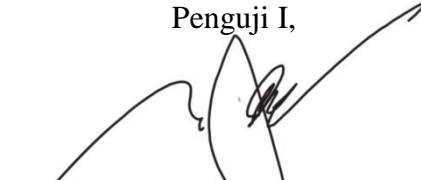
H. Juju Jumena, MH
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris
Merangkap Anggota




Eep Saefulloh, M.Ag
NIP.19760312 200312 1 003

Penguji I,



Drs. H. Ahmad Dasuky Aly, MM
NIP. 19620217 199103 1 001

Penguji II,



Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
NOTA DINAS	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR dan TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian dan kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II : KAJIAN TEORI PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT	25
A. Pengertian Peran Home Industri	25
1. Definisi Peran	25
2. Definisi Home Industri	26
3. Jenis-jenis Home Industri	30
4. Manfaat Home Industri	30
5. Ciri-ciri Home Industri	32
6. Keunggulan dan Kelemahan Home Industri	34
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	37
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam	48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Analisis SWOT	51
1. Pengertian Analisis SWOT.....	51
2. Tujuan, manfaat dan fungsi analisis SWOT.....	54
3. Cara Membuat Analisis SWOT.....	55
BAB III: KONDISI OBJEKTIF HOME INDUSTRI SABUN JELLY	
“LS”	59
A. Profil Sabun Jelly LS.....	59
1. Sejarah Sabun Jelly LS.....	59
2. Profil Perusahaan.....	61
3. Visi dan Misi	62
4. Budaya Perusahaan.....	62
5. Struktur Organisasi.....	63
6. Landasan hukum.....	64
7. Legalitas Usaha	65
8. Tipe Usaha.....	66
9. Kegiatan Pasar dan Pemasaran.....	66
10. Aspek Produksi.....	67
11. Waktu Kerja.....	68
12. Sistem Pemberian Upah	69
B. Peran Sosial Home Industri Sabun Jelly LS.....	69
1. Pembangunan Fasilitas Umum.....	72
2. Kegiatan kemasyarakatan.....	73
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PERAN HOME	
INDUSTRI SABUN JELLY ‘LS’ DALAM PEMBERDAYAAN	
EKONOMI MASYARAKAT	74
A. Peran Home Industri Sabun Jelly “LS” Dalam	
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	74
1. Membuka Lapangan Kerja Baru	74
2. Membuka Peluang Usaha Baru	75
3. Memberi Penghasilan Tambahan Bagi Masyarakat	76
4. Mengurangi Tingkat Kriminalitas	77



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Analisis Swot Home Industri Sabun Jelly ‘LS’ dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	77
1. <i>Strength</i> (Kekuatan)	78
2. <i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	80
3. <i>Opportunities</i> (Peluang)	81
4. <i>Threats</i> (Ancaman)	82
C. Matriks SWOT Home Industri Sabun Jelly LS.....	83
1. Strategi <i>Strength-Opportunities</i> (SO)	84
2. Strategi <i>Strength-Threats</i> (ST)	85
3. Strategi <i>Weaknesses-Opportunities</i> (WO)	86
4. Strategi <i>Weaknesses-Threats</i> (WT)	86
BAB V : PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia, sektor industri merupakan sektor yang cukup diandalkan, karena sektor ini mampu menjadi salah satu penyumbang devisa Negara yang cukup besar. Pada tahun 2013 sektor perindustrian mencapai 5,56% dalam menyumbang pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia¹. Sektor industri memiliki peran yang penting dalam memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan perkapita, menumbuhkan keahlian, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam (SDA), energi dan Sumber Daya Manusia.² Jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja dibagi kedalam tiga kategori yaitu industri kecil, industri sedang dan industri besar atau dengan kata lain, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Peranan usaha kecil atau *home industry* dalam perekonomian Indonesia dapat ditinjau dari empat aspek, (1) Usaha kecil atau home industri merupakan bagian terbesar dari seluruh unit usaha yang ada di Indonesia, (2) Usaha kecil atau home industri berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, (3) Usaha kecil atau *home industry* memberi kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), (4) Usaha kecil atau home industri memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekspor.³

Usaha kecil menengah Indonesia memang sangat penting, pernyataan tersebut bukan tanpa alasan, fakta menunjukkan bahwa memang kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Selain itu, melihat kenyataan bahwa sebagian besar usaha mikro kecil menengah di Indonesia terdapat di pedesaan, kelompok usaha tersebut sangat diharapkan sebagai penggerak utama dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi

¹ Badan Pusat Statistik. "Berita Resmi Statistik No.16/02Th.XVII, 5 Februari 2014." http://www.bps.go.id/brs_file/pdb_05feb14.pdf. diakses 30 Agustus 2014

² Sarah N, "Studi Profil industri, (Studi Kasus Industri Tahu di Jakarta Timur)." (Skripsi, Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor, 2001), 21.

³ Nurhajati, *Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil Menengah untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi* (Malang: UNISMA, 2005), 2.

pedesaan, yang berarti juga mengurangi kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan, terutama berperan sebagai pendorong diversifikasi kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, dan ini sangat penting karena kapasitas penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian semakin menurun dikarenakan oleh banyak faktor. Jika usaha kecil menengah di pedesaan tumbuh pesat, tidak hanya dalam jumlah unit tetapi juga dalam produktivitasnya meningkat maka migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan bisa berkurang secara signifikan.⁴

Di Indramayu home industri menggeliat tumbuh dan berkembang pesat, indramayu memiliki sentra-sentra home industri kerajinan dan makanan olahan, sertra beberapa produk industri kreatif khas kabupaten indramayu yang berasal dari pemanfaatan potensi yang ada berupa bahan baku yang berbasis lokal kabupaten indramayu seperti mangga, ikan, udang dan lain-lain. Selain itu ada juga beberapa hasil industri unggulan diantaranya batik tulis, border, kerajinan logam, kerajinan tenun gedogan, kerajinan anyaman, gitar mini, gerabah atau keramik, kerajinan topeng dan lain-lain yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten indramayu.

Salah satu *home industry* yang ada di desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg yaitu industri sabun jelly “LS”, industri ini sudah berdiri cukup lama dan sampai saat ini sudah berkembang dengan baik, pada awalnya home industri sabun jelly ini hanya ada satu home industri, namun seiring berjalannya waktu ia berkembang menjadi sekitar empat home industri hampir di setiap blok yang ada di desa Tambi Lor. Nampaknya permintaan pasar akan produk sabun jelly ini sangat bagus karena produk sabun jelly belum banyak beredar dipasaran, hal ini merupakan peluang bagus untuk lebih mengembangkannya sehingga seiring berkembangnya home industri sabun jelly akan mampu memberikan peluang kepada masyarakat Tambi Lor untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru.

Oleh karena itu, dengan adanya *home industry* sabun jelly “LS” di desa Tambi Lor dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, karena dalam operasionalnya

⁴ Tulus T.H Tambunan, *Umkm di Indonesia*, Cet. 2, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 3.



membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan juga memberikan peluang lapangan kerja baru untuk masyarakat desa Tambi Lor dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat. Istilah pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Koesnadi Hardjasoemantri adalah upaya sadar dan berencana menggunakan atau mengelola sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu hidup.⁵ Esrom Aritonang menambahkan pemberdayaan ekonomi sebagai usaha untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi sumber daya masyarakat agar membela dirinya.⁶ Masyarakat adalah sekumpulan atau sejumlah besar orang yang menyatu dan menempati wilayah tertentu.⁷ Dan merupakan kelompok manusia yang saling terkait oleh sistem-sistem, adat istiadat, ritus-ritus, serta hukum-hukum khas dalam hidup bersama.⁸

Dengan peran *home industry* atau usaha kecil dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Mengingat peranannya dalam pembangunan, *home industry* atau usaha kecil menengah harus terus dikembangkan dengan semangat kekeluargaan, saling isi mengisi, saling memperkuat antar usaha yang kecil dan besar dalam rangka pemerataan serta mewujudkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat Indonesia.⁹

Disamping tumbuh dan berkembangnya home industri sabun jelly di desa Tambi Lor, disisi lain banyak *home industry* lain di Tambi Lor yang

⁵ Koesnadi Hardjasoemantri, *Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan*, sebuah pendekatan hukum lingkungan dalam Muhammadiyah dan pemberdayaan rakyat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 61.

⁶ Esrom Aritonang dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan* (Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001), 9.

⁷ Kamarul Zaman dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Serapan* (Yogyakarta: Absolute, 2005), 16.

⁸ A.R Tilar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia* (Bandung: Rosda Karya, 1999), 9.

⁹ Sri Wahyuni R, "Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Sidrap (Studi Kasus Pemberdayaan Koperasi Pertanian)." (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin, 2013), 1.



pasang surut, kembang kempis bahkan sampai bangkrut dan gulung tikar, hal itu disebabkan oleh berbagai macam permasalahan seperti kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan financial, keterbatasan SDM, masalah bahan baku, keterbatasan teknologi, manajerial skill dan kemitraan.¹⁰ Namun home industri sabun jelly berbeda dengan industri lainnya yang mengalami permasalahan tersebut.

Oleh karenanya penulis tertarik untuk belajar melakukan penelitian terhadap sabun jelly di desa Tambi Lor karena industry ini tetap bertahan sampai saat ini dan sejauh mana industri sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tambi Lor karena berdasarkan latar belakang di atas bahwa peran home industri atau Usaha Kecil Menengah sangat efektif untuk pemberdaayaan masyarakat dalam bidang ekonomi kaitannya dengan peluang usaha, kemandirian dan penciptaan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, maka penulis mengangkatnya menjadi sebuah judul skripsi yaitu “Peran Home Industri Sabun Jelly ‘Ls’ Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tambi Lor Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang sudah dipaparkan pada latar belakang bahwa home industri sabun jelly di desa Tambi Lor mampu bertahan dan berkembang disaat industri lain banyak yang mengalami permasalahan bahkan sampai bangkrut dan gulung tikar, jadi bagaimana strategi dalam mempertahankan dan mengembangkan industri sabun jelly dan bagaimana perannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat karena *home industry* mempunyai potensi dan peran yang sangat strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya memberikan daya (kekuatan) dalam sektor perekonomian. Oleh karenanya berdasarkan masalah tersebut maka penulis mempunyai gagasan untuk belajar meneliti tentang “Peran Home Industri Sabun Jelly “LS” Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tambi Lor Kec. Sliyeg Kab. Indramayu.

¹⁰ Musa hubeis, *Prospek Usaha kecil dalam wadah inkubator bisnis*, cet.2 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 4-6.



2. Wilayah kajian penelitian

Wilayah kajian penelitian dalam skripsi ini yaitu pengembangan atau pemberdayaan ekonomi lokal, dalam hal ini Peran home Industri Sabun Jelly “LS” dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di desa Tambi Lor Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan empirik *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan pada *home industry* sabun jelly yang ada di desa Tambi Lor dan juga analisis terhadap buku-buku bacaan (studi pustaka) yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

4. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif.

5. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang di bahas dan dapat memberikan pemahaman yang terarah serta sesuai dengan yang diharapkan, agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah, maka penulis memberikan pembatasan masalah. Dalam hal ini penulis menitik beratkan pada peran *home industry* sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu.

6. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana peran home industri sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu ?
- b. Bagaimana analisa SWOT home industri sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu ?



C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana peran *home industry* “LS” sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu.
2. Dan untuk mengetahui analisa swot pada home industry sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu. Bila home industri tersebut semakin berkembang maka akan semakin memberdayakan masyarakat Tambi Lor.

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritik

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan/pemberdayaan ekonomi lokal yaitu *home industry*.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan nuansa baru kepada masyarakat, menawarkan sebuah konsep guna peningkatan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui peranan dan/atau pengembangan *home industry* atau usaha kecil menengah.

3. Bagi Peneliti

Sangat diharapkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang mendalam mengenai peran home industri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sehingga mudah-mudahan dapat diimplementasikan nantinya dalam hidup bermasyarakat.

D. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan penelusuran terkait dengan judul penelitian ini, maka penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Skripsi Sartini Pawe (2007)

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang yang berjudul “*Peranan industri*



rumah tangga dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa Roworena kecamatan Ende selatan kabupaten Ende” dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana peranan industri tenun dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa Roworena. Adapun temuan dalam skripsi ini adalah industri tenun di desa Roworena kecamatan Ende selatan kabupaten Ende mampu mendatangkan penghasilan sebesar Rp.300.000 s/d 600.000. peranan industri ini terasa sekali, ketika Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Ended dan Bank BRI serta LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) Unflor bersinggungan dengan mereka. Bahwa keinginan mereka untuk lebih mengembangkan industri ini menjadi lebih besar. Kenyataan dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak bisa dilepaskan dari industri tenun ini. Karena memang disinilah mereka menggantungkan hidup dan satu-satunya usaha yang masih menjadi sumber pendapatan mereka selain bertani.¹¹

2. Skripsi Sri Wahyuni R (2013)

Mahasiswi Jurusan Ilmu Administrasi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makassar dengan judul *“Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi ,Umkm, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Sidrap”* tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi dinas Koperasi , Umkm, perindustrian, dan perdagangan di kabupaten Sidenreng Rappang dalam memberdayakan koperasi pertanian dilihat melalui tiga fase yakni fase inisial, fase partisipatoris, dan fase emansipatoris. Dan hasil dari analisis tersebut adalah strategi yang dimiliki oleh Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian, dan perdagangan secara sederhana, strategi dalam pemberdayaan sudah cukup bagus, namun implementasinya masih perlu dibenahi. Karena masih belum terjalin kordinasi yang baik sehingga dalam menjalankan strategi tersebut masih sangat sulit untuk mencapai kata yang optimal.¹²

¹¹ Sartini pawe, *”peranan industri rumah tangga dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa Roworena kecamatan Ende selatan kabupaten Ende”* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2007), 90-91.

¹² Sri Wahyuni R, *”Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi ,Umkm, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Sidrap”* (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2013), 91.



3. Skripsi Dodi Haryanto (2008)

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “*Peranan Usaha Kecil Penyulingan Minyak Nilam Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes*” penelitian ini diantaranya bertujuan untuk mengetahui keadaan usaha kecil penyulingan minyak nilam di kecamatan Bantarkawung yang dapat membantu tersedianya lapangan kerja bagi penduduk. Dan dalam penelitian ini dijelaskan bahwa usaha kecil penyulingan minyak nilam merupakan usaha kecil pedesaan yang bersifat tradisional dan mempunyai peluang besar untuk menjadi usaha yang lebih besar. Dan usaha penyulingan minyak nilam ini memiliki kemampuan untuk tenaga kerja khususnya tenaga kerja yang berpendidikan rendah.¹³

4. Skripsi Evanofalita (2007)

Mahasiswi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah sebagai Upaya Perluasan Kesempatan Kerja* (studi pada pemerintah kota Malang)” menyimpulkan bahwa UKM yang ada di kota Malang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup signifikan hampir 1,5% dari jumlah penduduk di kota Malang, dengan nilai usaha pertahun mencapai 10-50 juta per unit usaha, modal yang digunakan untuk membuka usaha merupakan modal pribadi, segmen pasarnya menjangkau semua kalangan baik kalangan menengah ke bawah maupun kalangan menengah ke atas baik yang ada di dalam maupun di luar kota.¹⁴

5. Skripsi Syamsul Bahri (2013)

Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitiannya yang berjudul “*Peran TBM Cakruk Pintar*

¹³ Dodi Haryanto, “*Peranan Usaha Kecil Penyulingan Minyak Nilam Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kec. Bantarkawung Kab. Brebes*” (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2008), 82.

¹⁴ Evanofalita, “*Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah sebagai Upaya Perluasan Kesempatan Kerja* (studi pada pemerintah kota Malang), (Skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2007), 82.



Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Catur tunggal Sleman” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Caturtunggal Sleman, Yogyakarta. Adapun temuan dalam skripsi ini yaitu, TBM cakruk pintar memiliki tiga peran pemberdayaan masyarakat yaitu peran pendidikan, peran SDM, dan peran ekonomi. Dalam bidang pendidikan adanya peningkatan prestasi anak, dalam bidang SDM adanya kemandirian dalam berusaha, tingkat solidaritas warga juga semakin meningkat. Dan di bidang ekonomi mereka mendapat pengetahuan baru mengenai perpajakan, dan pelatihan memasak.¹⁵

Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap beberapa hasil penelitian di atas terkait dengan tema yang penulis angkat, penulis belum menemukan penelitian yang sama persis membahas mengenai peran home industri sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dan dari penelitian terdahulu di atas penulis jadikan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dari pertimbangan inilah penulis bermaksud ingin meneliti peran home industri sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu.

E. Kerangka Pemikiran

Usaha kecil dalam hal ini yaitu *home industry*, mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, terutama dengan jumlah yang sangat besar, usaha kecil menengah atau *home industry* memainkan peran dinamis yang potensial dalam meningkatkan pasokan baru terhadap dunia industri, dimana dalam peranannya menyesuaikan dan mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi yang cukup beragam. *Home industry* sangat penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok yang kurang mampu, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan.¹⁶ Sebagaimana home

¹⁵ Syamsul Bahri, ”Peran TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Catur tunggal Sleman” (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 93.

¹⁶ Tulus T.H Tambunan, *Umkm di Indonesia*, Cet. 2, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 1.



industry sabun jelly yang ada di desa Tambi Lor kec. Sliyeg Kab. Indramayu. Ia memaikan peranannya yang dinamis dan potensial dimana ia mampu menciptakan kesempatan kerja baru dan memberdayakan masyarakat sekitar sehingga dari segi ekonomi mereka sangat terbantu. karena perkembangannya yang cukup bagus, pemasarannya pun tidak hanya di kabupaten Indramayu melainkan sudah masuk ke kabupaten-kabupaten tetangga seperti Subang, Cirebon, Brebes dan lain sebagainya.

Seiring dengan berkembangnya pangsa pasar industri sabun jelly maka dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk mendistribusikan produk sabun jelly tersebut, oleh karenanya dengan berkembangnya industri sabun jelly di desa Tambi Lor memberikan daya (kekuatan) dalam perekonomian masyarakat desa Tambi Lor.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini membangun paradigma baru dalam pembangunan, yakni yang bersifat “*people centered, participatory, empowering, and sustainable*.”¹⁷ Dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tambi Lor dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*), titik tolaknya adalah bahwa setiap manusia atau setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya dengan mendorong motivasinya dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

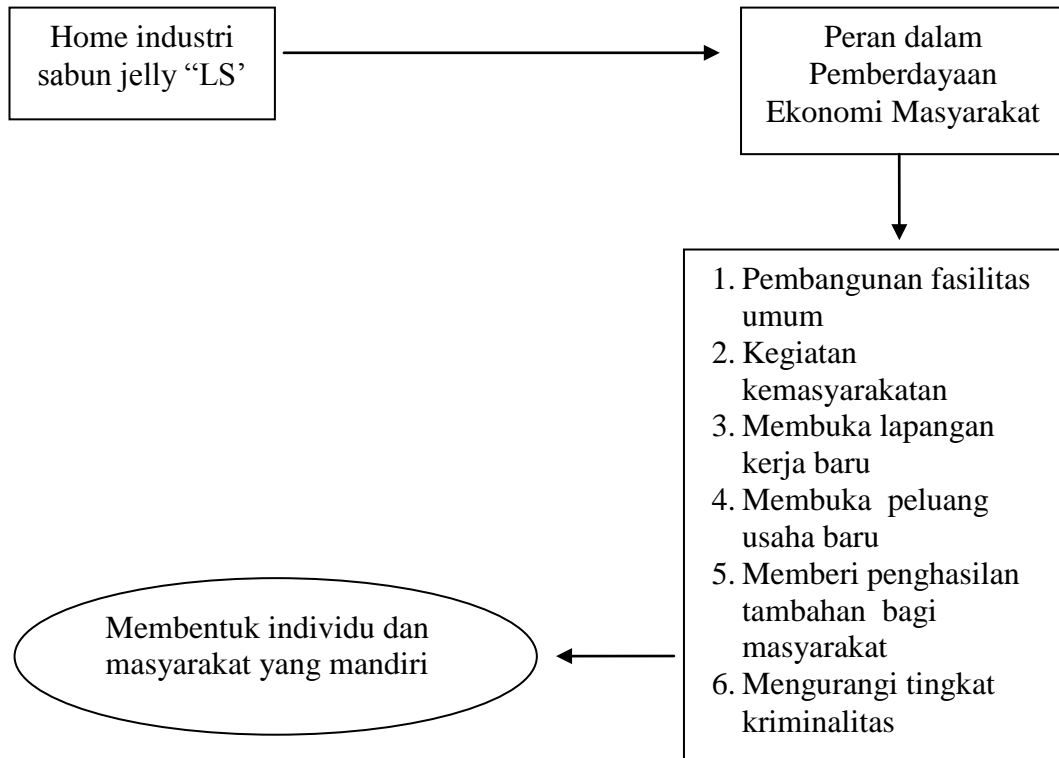
Guna memberi daya dan memberdayakan masyarakat sehingga mereka mempunyai potensi terutama dalam bidang ekonomi dengan memaksimalkan peranan home industri sabun jelly LS dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat

Peran *home industry* sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ini diharapkan hasilnya dapat memberi kekuatan (daya) kepada masyarakat untuk mengembangkan potensinya dalam bidang industri sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga akan tercipta kesempatan

¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 99.



kerja baru dan menjadi masyarakat yang mandiri dalam bidang ekonomi dan pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, yang menjadi goal daripada peran home industry sabun jelly tersebut. Sebagaimana dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran¹⁸

F. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan lokasi penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

b. Lokasi penelitian

Lokasi yang dituju dalam penelitian ini adalah home industri sabun jelly yang berada di desa Tambi Lor Kecamatan Sliyeg Kabupaten

¹⁸ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 27.



Indramayu, Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek serta segala potensi yang ada pada home industry sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Lokasi yang strategis dalam artian dapat dengan mudah dijangkau oleh peneliti dan mempunyai potensi dan manajemen yang baik sehingga dapat berkembang dipedesaan. Pemilihan Home industry sabun jelly di desa Tambi Lor sebagai tempat penelitian juga mempertimbangkan berbagai keterbatasan dari peneliti sendiri seperti, tenaga, biaya dan juga waktu.

2. Jenis dan metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memerlukan data berupa kata-kata tertulis, data lisan, dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁹

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara objektif peran *home industry* sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu, kemudian menganalisis data-data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu di industri sabun jelly.

3. Instrument penelitian

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁰ Dalam instrumen penelitian kualitatif, kedudukan peneliti sangat penting, karena peneliti merupakan perencana,

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 222.



pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya.²¹

4. Teknik pengumpulan informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan pada *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

- a. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya informan tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin informan tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tentang hal-hal yang peneliti butuhkan, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/subjek sosial yang diteliti.²² Dalam hal ini informan yang dianggap paling tahu adalah pemilik industri sabun jelly dan masyarakat yang terlibat langsung maupun tidak langsung.
- b. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya hanya pada 1 atau 2 informan saja namun karena dirasa masih belum mampu memberikan data yang memuaskan maka peneliti mencari lagi informan yang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel informan akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. Dan dalam hal ini bila pemilik industri sabun jelly dan masyarakat sekitar industri sabun jelly dirasa masih kurang memberikan informasi yang mendalam maka peneliti akan mencari tahu data tentang *home industry* atau usaha kecil menengah ke instansi atau lembaga-lembaga yang terkait.

5. Sumber data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 168.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 219.



dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain.lain.²³

Data dikelompokkan menjadi dua menurut sumber pengambilannya yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data tersebut, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang belum tersedia dan untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan beberapa instrument penelitian seperti kuesioner, wawancara, observasi dan sebagainya, maka data tersebut dinamakan data primer.²⁴Data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian, berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh informan/sumber data.²⁵ Data primer diperoleh dari beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, dalam hal ini adalah pemilik usaha *home industry* sabun jelly, masyarakat yang terlibat langsung artinya masyarakat yang menjadi karyawan di *home industry* sabun jelly tersebut, dan masyarakat di desa Tambi Lor pada umumnya yang tidak ikut terlibat langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu dengan mengambil data secara tidak langsung dari perusahaan atau data diambil dari pihak ketiga, data ini bersifat runtun waktu (*time series*). Dan juga dari berbagai literatur yang ada seperti buku-buku, dokumen-dokumen, makalah, penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini. Data yang sudah siap dipublikasikan oleh pihak atau instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti.²⁶ Dalam hal ini peneliti mengambil data dari literatur-literatur yang berkaitan dengan peran *home industry* sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

²³ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

²⁴ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 76-77.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 213.

²⁶ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 77.



6. Sumber informasi (*Informan*)

Pada tahap pertama yaitu menyusun rancangan penelitian dengan berupa proposal penelitian, kemudian pembuatan proposal penelitian terhadap tempat penelitian terkait maka dalam hal ini home industry sabun jelly di desa Tambi Lor sekaligus mengurus perizinan terhadap pemerintah desa dan pemilik home industry tersebut.

Tahap kedua dalam pengumpulan data peneliti menggali sumber informasi melalui:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²⁷ Maksud dan tujuan mengadakan wawancara antara lain untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Kebulatan merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang atau sesuai dengan peramalan, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*) dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan data.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mencari informasi dan menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan salah satunya menggunakan wawancara dengan pemilik home industry sabun jelly dan masyarakat yang diberdayakan dalam home industry tersebut. Adapun permasalahan yang terkait dengan strategi dalam mengembangkan home industry dipedesaan dan bagaimana peran home industry sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya, dan lain sebagainya.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 135.



b. Observasi

Metode pengumpulan data kualitatif lainnya yang juga digunakan serta sangat sering dilakukan adalah dengan melakukan observasi, observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan organisasi atau institusi yang sesuai dengan yang dituju. Serta mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang hendak dituju dan menjadi tujuan.²⁸ Observasi menjadi kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis terhadap suatu masalah.

Observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penelitian, dalam hal ini peneliti dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata, atau dapat pula melibatkan diri sendiri didalam situasi yang sering dilakukan dalam penelitian.²⁹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan di home industry sabun jelly desa TambiLor guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan terkait dengan peran home industry sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsiri, bahkan untuk meramalkan.³⁰ Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti tentang peran home industry sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia kemudian di identifikasikan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti.

²⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 131.

²⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, 165.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161.



Sedangkan pada tahap akhir lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti.

7. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Wawancara

Teknik wawancara dapat dibedakan atas dua kategori, yaitu yang dapat dikategorikandan di jelaskan sebagai berikut.³¹

1) Wawancara terstruktur

Merupakan teknik wawancara dimana ketika wawancara pewawancara (*interviewer*) menggunakan (mempersiapkan) daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

2) Wawancara tidak terstruktur

Merupakan teknik wawancara dimana ketika wawancara pewawancara (*interviewer*) tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai penuntun selama dalam proses wawancara. Sehingga kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancaranya pun lebih banyak tergantung dari kreatifitas olahan tata bahasa pertanyaan pewawancaranya.

b. Observasi

Observasi ini akan di lakukan langsung di *home industry* sabun jelly yang berada di desa Tambi Lor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik diantara teklinik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

³¹ M. Iqbal, Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 85.



Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data obsevasi dibedakan menjadi dua yaitu:³²

1) Observasi berperan serta (*Participant observation*)

Dalam obsevasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari sehingga merasakan suka-dukannya oarang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumberdata penelitian.

2) Observasi tidak berperan serta (*Non Participant*)

Dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

i. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang akan apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dimana peneliti mengetahui variabel apa yang akan diamati dan menggunakan instrumen yang sudah teruji atau menggunakan pedoman dalam melakukan observasinya.

ii. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasinya. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tetang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan.

c. Analisis pustaka atau telaah dokumen

Pengertian analisis data sendiri bersal dari bahasa Greek, yang terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*” yang artinya *ana* berarti atas (*Above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan.³³ Sedangkan menurut istilah, analisis atau telaah dokumen adalah teknik pengumpulan data

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

³³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitan Kualitatif-kualititatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), 353.



dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia guna untuk dipelajari pengetahuannya dan fakta yang hendak diteliti.³⁴ Dalam penelitian kualitatif analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan datanya dan tabulasi, dalam arti sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia, yang kemudian melakukan uraian dan tafsiran.³⁵

Selain itu, data-data diperoleh melalui buku, jurnal, situs internet, penelitian terdahulu dan semua literatur-literatur yang menjadi referensi pendukung dalam penelitian peran *home industry* sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ini.

8. Teknik validitas data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, baik data diperoleh dari wawancara, observasi, telaah dokumen atau sebagainya. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses yang terjadi dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data agar dapat dianalisis maka hendaknya data tersebut dipecah terlebih dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemen atau struktur) kemudian memadukan hingga memperoleh pemahaman yang baru.

³⁴ Toto Syatori Nasehuddien, *Metodologi Penelitian* (Cirebon: CV. Pangger Cirebon, 2011), 102.

³⁵ M.Iqbal, Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 98.



Jadi menganalisis data dalam penelitian ini berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara apa yang telah dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan apa yang didapat pada subyek yang didapat sebagai hasil dari analisis telaah dokumen tersebut.

Tujuan utama analisis data adalah mencari makna dibalik data, melalui subjek pelakunya. Dengan demikian peneliti menangkap pengakuan subyek pelaku secara obyektif dengan melakukan *interview*.

Berikut ini merupakan suatu proses atau komponen-komponen yang perlu ada dalam analisis data, yaitu:³⁶

- a. Menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu baik wawancara, pengamatan, observasi dan lain-lain yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Dimana abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya.
- c. Menyusun dalam satuan-satuan, satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan *koding*
- d. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data (*triangulasi*). Dimana *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan melalui:

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 247.



- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, menengah dan tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dari hasil perbandingan tersebut janganlah mengharapkan banyak persamaan pendapat, pandangan atau pemikiran, yang terpenting adalah mengetahui alasan adanya perbedaan-perbedaan tersebut.

Triangulasi dengan teori dijelaskan bahwa berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori yang lainnya. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis maka penting untuk menghadirkan penjelasan atau pembanding lainnya yang sesuai.

Jadi *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Setelah tahap ini, kemudian mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Dalam teknik analisis data peneliti tentunya sekaligus menguji kredibilitas data yaitu, mengecek kredibilitas data yang berkaitan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data, uji kredibilitas data itu sendiri menggunakan teknik triangulasi.³⁷ Triangulasi adalah

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274-275.



pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi data sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari dua sumber data. Dalam hal ini peneliti menguji kredibilitas data dari pemilik *home industry* sabun jelly, masyarakat desa Tambi Lor, buku, jurnal, situs internet, dan lain-lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik *home industry* sabun jelly dan masyarakat yang terlibat. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan yaitu pemilik *home industry* sabun jelly dan masyarakat yang terlibat langsung maupun tidak langsung untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena dari sudut pandang yang berbeda-beda. Diharapkan dalam triangulasi teknik ini peneliti dapat menemukan data yang dianggap benar sebagai bahan dalam memecahkan rumusan masalah.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Proses teknik triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara



mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

9. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁸

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)³⁹

Data yang diperoleh dari lapangan mungkin saja jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang sedang diteliti.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data ialah dengan teks yang bersifat naratif tentang peran *home industry* sabun jelly dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Tambi loor kecamatan Sliyeg kabupaten Indramayu, akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika nanti penyajian data berupa grafik, matrik, diagram, dan *network* (jejaring kerja). *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data-data yang valid yang berasal dari pihak industri sabun jelly dan data-

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 172.



data lain, ataupun dari wawancara langsung dengan masyarakat Tambi Lor ini bisa merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini tersusun atas lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan.

BAB II Kajian Teori, landasan teori perlu dikemukakan definisi setiap fokus yang akan diteliti, ruang lingkup keluasaan serta kedalamannya. Bab ini terdiri dari beberapa sub, yaitu pengertian peran home industri, konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat, konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif islam dan Analisis SWOT.

BAB III Kondisi Objektif Home Industry Sabun Jelly “LS”, terdapat beberapa pembahasan mengenai profil sabun jelly ‘LS’ seperti sejarahnya, profil perusahaan, visi dan misi, budaya perusahaan, struktur organisasi, landasan hukum, legalitas usaha, tipe usaha, kegiatan pasar dan pemasaran, aspek produksi, waktu kerja dan sistem pemberian upah. Peran sosial home industri sabun jelly “LS” dimana pembahasannya mengenai peranan yang bersifat sosial seperti pembangunan fasilitas umum dan ikut serta aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan hasil penelitian terhadap peran home industri sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menciptakan lapangan kerja baru, menciptakan peluang usaha baru, memberi penghasilan tambahan dan mengurangi tingkat kriminalitas. Analisis SWOT home industri sabun LS dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Serta matriks SWOT home industri sabun jelly ‘LS’

BAB V Penutup, Dalam Bab ini mengemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan pembahasan, juga dikemukakan saran dan catatan penyusun.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai peran sabun jelly “LS” dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tambi Lor, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Peran sabun jelly “LS” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tambi lor dapat dikatakan mampu memberdayakan, mampu memberikan peran, dan mampu memberikan manfaat yang positif baik terhadap lingkungan sekitar home industri sabun jelly LS maupun terhadap masyarakat sekitarnya. Peran sabun jelly “LS” desa Tambi Lor dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya membuka lapangan kerja baru, sebagai peluang usaha baru, memberi penghasilan tambahan bagi masyarakat, dan berperan dalam mengurangi tingkat kriminalitas.
2. Analisis SWOT pada sabun jelly “LS” ini menerangkan tentang kekuatan (*strength*) yaitu harga yang bersaing dan ekonomis, manajemen kekeluargaan, sudah menjadi barang kebutuhan sehari-hari, dan busa yang melimpah walaupun di dalam air berkadar garam tinggi (air asin). Kelemahan (*weaknesses*) yaitu kurangnya pemasaran dan promosi, kemasan tidak tahan lama, tidak ada pelatihan dan pengembangan untuk pemilik atau karyawan, tidak ada inovasi dalam pengembangan produk. Peluang-peluang (*opportunities*) yaitu pemasaran yang lebih luas, inovasi pengembangan produk, pengembangan usaha, menambah jumlah pelanggan untuk menjadi pelanggan yang loyal, membuat branch image agar lebih dikenal. Dan ancaman-ancaman (*threats*) yaitu munculnya pesaing baru dengan produk yang sama, hilangnya pembeli karena produk pesaing, harga produk competitor lebih murah, terjadi kemacetan pembayaran baik dari distributor maupun pelanggan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pula maka penulis memberikan saran-saran kepada usaha sabun jelly “LS”, antara lain :



1. Peran sabun jelly “LS” hendaknya lebih ditingkatkan kembali agar lebih dekat dengan masyarakat. Ketika sabun jelly ini mulai dikenal masyarakat maka akan terjadi perkembangan usaha.
2. Dalam menganalisis SWOT sabun jelly “LS” hendaknya mampu menangani faktor-faktor eksternal dari perusahaan seperti peluang dan ancaman. Sabun jelly ini hendaknya dapat meminimalisir kelemahan usaha, memanfaatkan peluang dan meminimalisir ancaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, “*Pertanggung Jawaban terhadap Produk Industri Rumah Tangga (Home Industri) Tanpa Izin Dinas Kesehatan*” Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Hasanudin Makassar, 2012.
- Agustinus, Sri dan wahyuni, *Manajemen Strategi Pengantar Proses Berpikir Strategik*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Alqur’an dan terjemahannya, Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu, 1976.
- Al-Jalalain, *Tafsir al-Jalalain*, dicetak dalam Tasir al-Shawy, Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyah, Indonesia, Juz. II, 267. Ahmad al-Shawy, *Tasir al-Shawy*, Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyah, Indonesia, Juz. II, 267. Al-Baidhawiy, *Tafsir al-Baidhawiy*, Muassasah Sya’ban, Beirut, Juz. III,
- Al-Mu’jamul-Kabiir*, 12/453, *Al-Mu’jamul-Ausath* 6/139-140, dan *Al-Mu’jamush-Shaghiir (Ar-Raudlud-Daaniy)* 2/106.
- Amin, dkk, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Harvarindo, 2003.
- Andini, Paramasari, Dian, *Strategi Dinas Koperasi dan UKM kota Surakarta dalam pengembangan sector Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM)*, Skripsi: FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Aritonang, Esrom, dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001.
- Astuti, Widya, <http://widyaastuti-agrittude.blogspot.com>, diakses pada 31 Des 2014
- A.R Tilar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: Rosda Karya, 1999.
- Azhary, *Industri Kecil Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, LP3ES, Jakarta: 1986.
- Badan Pusat Statistik. “Berita Resmi Statistik No.16/02Th.XVII, 5 Februari 2014.” http://www.bps.go.id/brs_file/pdb_05feb14.pdf. diakses 30 Agustus 2014
- Badan Pusat Statistik. “Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai per Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Lahan Tahun 2013 (m²) Provinsi Jawa Barat.” <http://st2013.bps.go.id/>. Diakses 29 Agustus 2014.
- Bahri, Syamsul, “Peran TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Catur tunggal Sleman”, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.



- Chambers, Robert, *Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts ?* Uner Kirdar and Leonard Silk (eds.), *People: From Impoverishment to Empowerment*. New York: New York University Press, 1995.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Erlangga, 1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.II, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Evanofalita, “*Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah sebagai Upaya Perluasan Kesempatan Kerja* (studi pada pemerintah kota Malang), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2007
- E, Winarni, 2006, *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan*, Infokop No. 29 Tahun XXII.
- Hardjosoemantri, Koesnadi, *Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan*, sebuah pendekatan hukum lingkungan dalam Muhammadiyah dan pemberdayaan rakyat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Haryanto, Dodi, “*Peranan Usaha Kecil Penyulingan Minyak Nilam Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kec. Bantarkawung Kab. Brebes*” *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2008.
- Abul Hasan, *As-Sirah An Nabawiyah*, Damaskus: Darul Qalam, 2001.
- Hasan M.Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hubeis, Musa, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, Cet. 2, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hutomo, Mardi Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritis dan Implementasi*, Jakarta: Bappenas, 2000.
- Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Ikatan Mahasiswa Masyarakat Madani UGM, <http://im3ugm.blogspot.com/> diakses pada 02 Desember 2014.
- Iryadini, Lisnawati “*Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal*” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

- Iwan T dan Ahmad Erani Y, *Emansipasi Nilai Lokal dan Ekonomi Bisnis Pasca Sentralisasi Pembangunan*, Jakarta: Bayumedia, 2013.
- Jauzaa, Abul, <http://abul-jauzaa.blogspot.com/2013/12/takhrij-ringkas-hadits-manusia.html>. diakses 07 Juni 2015
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Statagik*, Yogyakarta, Andi Offset, 2006.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-kualitatif*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Kartasasmita, Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat*, Jakarta: CIDES, 1996.
- Kuncoro, Mudrajat, *Ekonomi Pembangunan Teori masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2013.
- Lincoln, Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi, 2004.
- Mazurkiewicz, di dalam paper: “*Corporate Environmental Responsibility: Is a Common CSR Framework Possible?*” 2011.
- Munjazi, Syukron, *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, Skripsi*: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasehuddien, Toto, Syatori, *Metodologi Penelitian*, Cirebon: CV. Pangger Cirebon, 2011.
- Nora, Sofia, analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing pada PT Sanghiang Perkasa (kalbe Nutritionals) Medan, (*skripsi*: program studi manajemen Universitas Sumatera Utara, 2009.
- N, Sarah, “Studi Profil industri, (Studi Kasus Industri Tahu di Jakarta Timur).” *Skripsi*, Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor, 2001
- Nurhajati, *Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil Menengah untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi*, Malang: UNISMA, 2005
- Papilaya, Eddy Ch, *Wacana Pembangunan Alternative*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Partanto, Pius A, dan M. Dahlan AL Barry, *Kamus Ilmiah Populer Surabaya*: Arkola, 1994.
- Pawe, Sartini, ”*peranan industri rumah tangga dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa Roworena kecamatan Ende selatan kabupaten Ende*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2007.



- Perry, Martin, *Mengembangkan Usaha Kecil*, Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, cet. VIII, 1996.
- Praditya, Maninggar “*Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri*” Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Rosalita Gita, Armelia dan Anita Damayantie, *Jurnal Sociologie Vol 1, Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang*.
- S. Prijono, Onny, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, Jakarta: CSIS, 1996.
- Subanar, Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2001.
- Sudiana, Nana, *Menuju Pemberdayaan Masyarakat*, <https://nsudiana.wordpress.com/> diakses pada 19 Januari 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan*, Medan : Borta Gorat, 1999
- Surakhmad Winarno, *Pengantar penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Suratiyah, *Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, dan Contohnya)*, UGM, Yogyakarta: 1991.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Peprsada, 2002.
- Tambunan, TH. Tulus *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Tambunan, Tulus T.H, *UMKM di Indonesia*, Cet. 2 Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013.
- Tambunan, Tulus, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia* Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1999.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.



- Tilar, A.R, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: Rosda Karya, 1999.
- Tohar, M, *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.
- Wahyuni, Lestari, Rafika, "Analisis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Gabungan Kelompok Petani Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat" *Skripsi* : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.
- Wahyuni R, Sri, "Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi ,Umkm, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Sidrap", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2013.
- Walter Wallbank dan Alastair M. Taylor, *Civilization Past and Present*, 1954.
- Zaman, Kamarul dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Serapan*, Yoyakarta: Absolute, 2005.
- Zimmerrer, Thomas W, dan Sccarborough, *Pengantar Kewirausahaan dan manajemen bisnis kecil*, Jakarta, Prehallindo, 2002.
- Zubaedi, Wacana Pembangunan Alternative; Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia, 2007.
- Zulkarnaen, S, Abdi *Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pemberdayaan Ekonomi Ummat*, Komunitas, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Volume 1, 2005.

